

AHLI WARIS KORBAN COVID-19 BATAL DAPAT SANTUNAN

## Dinsos Kabupaten/Kota Se-DIY Diminta Sosialisasi

**YOGYA (KR)** - Kementerian Sosial (Kemensos) telah menghentikan pemberian santunan kepada ahli waris pasien Covid-19 meninggal dunia di DIY. Hal tersebut tertuang pada Surat Edaran (SE) Nomor 150/3.2/BS.01.02/2021 tentang Rekomendasi dan Usulan Santunan Ahli Waris Korban Meninggal Akibat Covid-19.

Dinas Sosial (Dinsos) DIY meminta Dinsos Kabupaten/Kota yang ada DIY agar menindaklanjutinya dengan memberikan sosialisasi perihal ditiadakannya santunan kepada ahli waris atau keluarga pasien Covid-19 meninggal dunia di DIY. Sehingga masyarakat mengetahui dan tidak menanti-nanti adanya santunan tersebut nantinya.

"Kemensos tidak ada anggaran un-

tuk santunan kepada ahli waris pasien Covid-19 meninggal dunia, jadi memang pasti tidak ada santunan begitu. Sudah ada SE Kemensos terkait itu, maka anggaran itu sudah tidak ada dan tidak dialokasikan baik untuk tahun lalu maupun tahun ini," tegas Kepala Dinsos DIY Endang Patmintarsih kepada KR, Sabtu (6/3).

Endang mengatakan, Dinsos Kabu-

paten/Kota diminta mengusulkan rekomendasi ahli waris pasien Covid-19 meninggal dunia yang dicalonkan mendapatkan santunan tahun lalu. Usulan tersebut berdasarkan SE Plt Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial Kemensos Nomor 427/3/2/BS.01.02/06/2020 tentang Pemberian Santunan Korban Covid-19 sebesar Rp 15 juta yang baru muncul sekitar November 2020.

"Pengusulan itu butuh proses, disosialisasikan kepada kabupaten/kota kemudian persyaratan pengajuan santunan sangat banyak seperti surat keterangan kematian karena Covid-19 dan sebagainya. Ternyata setelah kita usulkan setidaknya ada 151 warga meninggal karena Covid-19 di DIY

kepada Kemensos pada Februari 2021 lalu, muncullah SE Kemensos terbaru kalau tidak ada anggaran untuk santunan tersebut," jelasnya.

Dinsos DIY telah berupaya menindaklanjuti usulan pengajuan santunan ahli waris keluarga korban virus Corona tersebut kepada Kemensos, namun ternyata Kemensos justru malah menghentikan rekomendasi tersebut. Pihaknya pun memastikan kebenaran SE Kemensos terbaru tersebut baru kemudian mengkoordinasikan dan menyurati kepada Dinsos di masing-masing kabupaten/kota di DIY.

"Kami minta Dinsos Kabupaten/Kota se-DIY menyampaikan dan memberikan penjelasan kepada ma-

sarakat bahwa tidak ada rekomendasi usulan santunan lagi, karena kasihan masyarakat menanti-nanti. Padahal tidak ada anggarannya maka saya minta disampaikan dan disosialisasikan kepada masyarakat di kabupaten/kota," imbuh Endang.

Pemda DIY sendiri, diungkapkan Endang belum bisa menindaklanjuti rekomendasi usulan pemberian santunan terhadap korban pandemi Covid-19 yang telah meninggal dunia tersebut dengan APBD, karena dengan alokasi dari negara saja melalui APBN tidak ada. Untuk itu, pihaknya mengharapkan pengertian masyarakat akan kondisi keuangan yang tidak memungkinkan mewujudkan usulan santunan tersebut. **(Ira)-d**

## DINILAI BISA TEKAN KASUS COVID-19 PPKM Mikro di DIY Bakal Diperpanjang

**YOGYA (KR)** - Kebijakan pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro rencananya diperpanjang dari 9 Maret sampai 22 Maret mendatang. Rencana ini merupakan tindak lanjut dari hasil rapat virtual tentang evaluasi PPKM Mikro ke-2 se-Jawa-Bali yang digelar Menteri Koordinator (Menko) Perekonomian Airlangga Hartanto, selaku Ketua Satgas pemulihan ekonomi RI dan diikuti Pemda DIY.

"Dalam rapat tersebut pemerintah pusat menilai PPKM Mikro bisa menurunkan angka positif Covid-19. Oleh karena itu program PPKM mikro dinilai diteruskan dengan harapan kasus baru bisa dikurangi dan angka sembuh dapat meningkat. Bahkan untuk pelaksanaan ke depan rencananya PPKM mikro juga akan dilakukan beberapa daerah di luar Jawa," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Jumat (5/3).

Sedangkan Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana menyatakan, pemerintah pusat berencana

untuk memperpanjang PPKM Mikro mulai 9 Maret 2021. Adapun untuk poin-poin yang ada dalam PPKM Mikro yang akan mulai diberlakukan pada 9 Maret hingga 22 Maret 2021 mendatang tidak jauh berbeda bedanya dengan PPKM Mikro yang sebelumnya. Supaya pelaksanaannya bisa dilakukan dengan baik, koordinasi dengan kabupaten/kota sampai kalurahan dan RT/RW akan terus diintensifkan. Dengan begitu adanya perpanjangan PPKM mikro bisa membawa perubahan yang semakin baik dan menurunkan kasus Covid-19 secara lebih signifikan.

"Perpanjangan PPKM Mikro di DIY sesuai dengan rencana pemerintah pusat berlaku pada 9-22 Maret 2021. Untuk teknis pelaksanaan PPKM Mikro mendatang tidak jauh bedanya dengan PPKM Mikro yang sebelumnya. Pemerintah pusat juga akan memberlakukan PPKM mikro di Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Timur. Bahkan dalam rapat pemerintah pusat lebih banyak membahas persiapan di 3 provinsi anggota baru tersebut," paparnya. **(Ria)-d**

## OKUPANSI HOTEL MEMBAIK

### Yogya Siap Terima Wisatawan

**YOGYA (KR)** - Kesiapan Yogya menerima wisatawan dengan disiplin prokes Covid-19 mulai menunjukkan hasilnya dengan okupansi hotel yang saat ini rata-rata mencapai 25 persen hingga 35 persen dari kamar yang dioperasikan. Yogya siap dikunjungi wisatawan dengan prokes yang ketat.

"Kita infokan keluar bahwa Yogya siap dikunjungi dengan prokes," tegas Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono kepada KR, Sabtu (6/3).

Deddy menyebutkan, bersama Dinas Pariwisata Kota Yogya, BP2KY, Asita, PHRI telah melakukan table top di Cirebon yang diikuti Seller 40 dari Yogya (hotel, resto, oleh-oleh) dan buyer Cirebon 60 peserta. "Table Top mendapat respons cukup baik di masa pandemi ini," ujarnya.

Dikatakan, hotel-hotel dan restoran di DIY siap menerima wisatawan setelah melakukan verifikasi prokes dari Pemda,

dan sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability) dari Kemenparekraf serta vaksin. "Calon wisatawan semakin yakin Yogya siap. Terbukti tingkat okupansi hotel dan restoran saat ini terus membaik," jelasnya.

Sementara Ketua Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) DIY Hj Sri Wahyuni Dewi SE MM berharap dengan disiplin prokes tinggi gelaran wedding cepat membaik.

"Kebijakan PTKM kita ikuti, saat ini dengan inovasi hampers (konsumsi yang bisa dibawa pulang atau pesta duduk, bisnis bisa sedikit berputar," ujarnya menyebutkan sejak November permintaan hampers menggeliat.

Duaraturan lebih anggota APJI DIY berharap kondisi cepat membaik, "Wedding yang dihelat masyarakat bisa terlaksana dengan baik melibatkan seluruh jasa pernikahan dengan prokes masa adaptasi kebiasaan baru," ujarnya. **(R-4)-d**

## Satgas Lawas PPP Gelar Donor Darah



KR-Ardhi Wahdan

Aksi donor darah di Kantor DPW PPP DIY.

**YOGYA (KR)** - Satgas Lawas PPP DIY menggelar donor darah massal, Sabtu (6/3). Aksi tersebut didasari merosotnya ketersediaan darah di masa pandemi Covid-19. Tidak sedikit pula warga pedonor rutin yang masih takut untuk mendonorkan darahnya.

Penanggungjawab kegiatan Alouvie mengungkap, animo masyarakat untuk mendonorkan

darahnya cukup tinggi. "Jangan pernah takut untuk berbagi. Meski pandemi, namun protokol kesehatan tetap kita kedeptersedian darah di masa pandemi Covid-19. Tidak sedikit pula warga pedonor rutin yang masih takut untuk mendonorkan darahnya.

Sedikitnya 100 kantong darah ditargetkan dalam kegiatan tersebut. Hanya, sejumlah calon pedonor yang sudah terdaftar terpaksa menunda karena baru saja menjalani pe-

nyuntikan vaksin Covid-19. Sesuai aturan PMI, warga yang baru disuntik vaksin, minimal 30 hari setelahnya baru diperbolehkan donor darah.

Alouvie mengaku sengaja menggandeng PMI Kota Yogya karena selama ini menjadi rujukan permintaan darah. Sejumlah instansi dan organisasi kemasyarakatan pun ikut terlibat seperti Kodim 0734 Yogya, Polresta Yogya, Forum Jogja Raya dan lain sebagainya. "Kami hanya ingin gaungkan aksi peduli di tengah pandemi," katanya.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, yang turut hadir menilai donor darah tersebut merupakan upaya saling memberikan semangat satu sama lain. Dirinya pun berharap masyarakat memiliki sikap optimisme jika pandemi ini bisa segera diatasi. Apalagi akhir-akhir ini kasus harian di Kota Yogya semakin menurun. **(Dhi)-d**

## Code Berdaya Warga Sejahtera



KR-Istimewa

Sarasehan MLH PDM Kota Yogyakarta.

**YOGYA (KR)** - Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Daerah Muhammadiyah (MLH PDM) Kota Yogyakarta mengadakan sarasehan secara terbatas di Aula PDM Kota Yogya, Jalan Sultan Agung Yogyakarta, Jumat (5/3). Sarasehan menghadirkan Ketua MLH PDM Kota

Yogya Heri Setiawan Msi, Sugianto dari Yayasan Ghifari, Direktur Utama PT BP Keadaulatan Rakyat HM Wirmon Samawi SE MIB dan Sekretaris Pemerti Kali Code Harris Syarif Usman SH MKn.

Heri Setiawan mengatakan, sejumlah program terkait eco masjid

bisa diterapkan di kawasan Kali Code, seperti ketersediaan ruang terbuka hijau, program hemat pemakaian energi, konservasi air dan sodaqoh sampah. Sementara Sugianto berharap program penghijauan dengan menanam pohon markisa yang bisa diproduksi secara massal di sepanjang bantaran Kali Code, bisa menghasilkan dan diwujudkan dalam bentuk sirup.

Wirmon Samawi menyatakan, sinergitas dan kolaborasi antarpihak akan mempercepat proses pemberdayaan masyarakat Kali Code. Sedang Harris mengatakan, keterlibatan berbagai elemen akan membuat warga Code semakin berdaya. Code Wisataku juga semakin diminati khususnya susur sungai dan jelajah Kampung Code.

Menurutnya, saat ini Code butuh sentuhan agar perkampungan bantaran Code semakin tertata dan terbebas dari kesan kumuh. Ia berharap Pemerintah Kota Yogyakarta menggelar Musrenbang tematik sungai sehingga ke depan sungai tetap terurus. **(Dev)-d**

## RM Katombo Tetap Tumbuh Bersama Bank BPD DIY di Tengah Pandemi

**KOMITMEN** Bank BPD DIY Syariah dalam meningkatkan potensi ekonomi dan mengoptimalkan perputaran transaksi serta penempatan dana daerah tidak perlu diragukan lagi. Strategi itu diambil sejalan dengan visi dan misi pemerintah daerah yaitu untuk memajukan UMKM. UMKM sengaja dibidik karena sektor tersebut menjadi salah satu kekuatan utama perekonomian di DIY. Dengan membangkitkan UMKM maka secara otomatis akan menggerakkan perekonomian daerah yang sudah sekitar satu tahun lesu akibat terdampak pandemi Covid-19. Bahkan sebagai bentuk keseriusan dari hal itu Bank BPD DIY Syariah selalu memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dan para nasabah. Khususnya dalam mendukung pembiayaan dengan sentiasa memprioritaskan penyaluran kredit ke sektor UMKM. Tidak hanya itu Bank BPD DIY Syariah juga selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan. Karena para pelaku UMKM di DIY dapat memanfaatkan layanan digital yang dimiliki oleh Bank BPD DIY Syariah. Misalnya transaksi non tunai atau pembayaran melalui "Quick Response Code Indonesian Standard" (QRIS) Ultimate Automated Transaction (QUAT) seperti yang diungkapkan oleh Owner RM Katombo Noviyanti Tiolemba didampingi Lidya Tiolemba (Owner) dan Kawuryan Surya Adi (supervisor). Menurut Noviyanti, sebagai nasabah dari Bank BPD DIY Syariah dirinya merasa sangat terbantu dengan fasilitas yang diberikan salah satunya terkait dengan QRIS QUAT. Karena dengan adanya fasilitas ini mem berikan banyak kemudahan dalam bertransaksi termasuk bagi para pelanggan setia di RM Katombo. Bahkan berkat dukungan dari Bank BPD DIY Syariah, usahanya jadi bisa semakin berkembang dengan bagus. Buktiannya saat pandemi Covid-19 seperti sekarang masih bisa bertahan dengan bagus. Adanya sejumlah paket yang ditawarkan oleh RM Katombo menjadikan para pelanggan bisa melakukan pemesanan tanpa



perlu datang langsung ke lokasi. Sehingga masyarakat tetap bisa menikmati menu khas dari RM Katombo. Semua itu tidak lepas dari kemudahan dan dukungan dari Bank BPD DIY Syariah. "Memang saat pandemi Covid-19 omzet sempat mengalami penurunan. Tapi dari situ kami justru

Karena selama ini layanan yang diberikan sangat bagus ke depan seandainya ada penambahan tempat usaha akan mengambil di Bank BPD DIY Syariah. "Meski secara umum layanan yang diberikan sudah cukup bagus, tapi kalau boleh memberikan masukan alangkah baiknya jika teknologinya bisa dipercepat,

Katombo semakin dikenal oleh masyarakat luas."Adanya fasilitas yang ditawarkan oleh Bank BPD DIY Syariah memberikan banyak kemudahan bagi kami maupun para pelanggan RM Katombo. Apalagi QRIS QUAT memiliki beberapa kelebihan seperti transaksi pembayaran dibukukan secara realtime, dapat menerima pembayaran dari berbagai QRIS issuer, mendukung fitur pemberian tips dan refund (pengembalian)," tandasnya. L



KR-Riyana Ekawati

Layanan transaksi non tunai QUAT Bank BPD DIY di RM Katombo.

termotivasi untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan. Salah satu caranya dengan menawarkan beberapa paket khas RM Katombo yang siap diantar ke rumah. Kami sangat bersyukur dalam kondisi pandemi ini masih bisa beroperasi dengan baik dengan 40 karyawan," kata Noviyanti di RM Katombo, Sabtu (6/3).

Noviyanti mengatakan, pihaknya sudah melakukan kerjasama dengan Bank BPD DIY Syariah sejak tahun 2018. Sebagai salah satu nasabah di Bank BPD DIY Syariah layanan dan kemudahan yang diberikan lebih baik jika dibandingkan dengan yang lain. Kemudian tidak hanya dari sisi anggaran yang lebih ringan tapi juga layanan dan support yang diberikan terhadap nasabah. Adapun untuk jenis kerjasama yang dilakukan dengan Bank BPD DIY Syariah sifatnya lebih pada pengembangan usaha.

karena semua itu sangat membantu konsumen," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu Supervisor RM Katombo Kawuryan atau yang akrab disapa Ryan menambahkan, sebagai salah satu nasabah dari Bank BPD DIY Syariah, RM Katombo merasa sangat diuntungkan. Semua itu tidak lepas dari peran strategis yang dilakukan oleh Bank BPD DIY Syariah dalam mendukung pembiayaan dengan sentiasa memprioritaskan penyaluran kredit kepada sektor UMKM. Tidak hanya itu dalam beberapa kesempatan RM Katombo juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan promosi. Adapun bentuk promosi itu dengan melakan pemesanan aneka menu di RM Katombo sampai mengajak para relasi (sejumlah pejabat) untuk datang langsung dan menikmati menu khas Sulawesi tersebut. Sehingga aneka menu khas di RM

ebih lanjut Ryan memam bahkan, pandemi Covid-19 telah membawa banyak perubahan diberbagai sektor kehidupan. Kondisi tersebut menjadikan para pengusaha maupun pelaku UMKM harus menyesuaikan diri. Termasuk yang berkaitan dengan penegakkan protokol kesehatan (Prokes) ditempat usahanya, seperti yang dilakukan oleh RM Katombo. Selain itu kemajuan teknologi informasi menjadikan seseorang cenderung ingin melakukan sesuatu secara cepat, tepat dan efisien.

"Teknologi yang ditawarkan oleh Bank BPD DIY Syariah seperti QRIS QUAT sedikit banyak telah meningkatkan nilai atau masukan ke Katombo. Menyadari akan manfaat yang cukup besar kami berharap sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat perlu ditingkatkan agar masyarakat lebih banyak memanfaatkan transaksi non tunai," tambahnya. **(Ria)**